

GLOBAL MARKET REVIEW

Nasdaq (+0.97%) dan *S&P 500* (+0.24%) lanjutkan *rally* di Senin (2/12). Penguatan ini dipicu oleh kenaikan signifikan pada indeks manufaktur (ISM) AS ke 48.4 di November 2024 dari 46.5 di Oktober 2024. *S&P Global* juga mencatat kenaikan indeks manufaktur di AS ke 49.7 di November 2024 dari 48.5 di Oktober 2024. Meski keduanya menunjukkan indeks manufaktur masih di bawah batas ekspansif (50), namun terdapat pemulihan yang sangat signifikan di November 2024. Perbaikan diperkirakan berlanjut di Desember 2024 seiring ekspektasi peningkatan permintaan di *holiday season*.

Mayoritas indeks di Eropa juga menguat di Senin (2/12). Padahal, indeks manufaktur di *Euro Area* dan Inggris mengalami penurunan di November 2024. Kondisi ini diyakini memberikan tekanan bagi *European Central Bank* (ECB) untuk lanjutkan pemangkasan suku bunga acuan di Desember 2024. Hal ini juga didukung penurunan harga gas alam hingga 4.61% di Senin (2/12).

Masih terkait harga komoditas, harga minyak cenderung *sideways* di perdagangan Senin (2/12). Di sisi lain, *safe-haven* seperti emas lanjutkan *pullback* (2/12) dipicu oleh penguatan *USD Index* dan kabar bahwa Tiongkok menemukan cadangan emas besar baru.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 02-12-2024

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia S&P Global Manufacturing PMI (Nov)	49.60	49.20	49.20
Indonesia Inflation Rate YoY (Nov)	1.55%	1.50%	1.71%
Indonesia Core Inflation Rate YoY (Nov)	2.26%	2.20%	2.21%
Euro Area HCOB Manufacturing PMI Final (Nov)	45.20	45.20	46.00
Euro Area Unemployment Rate (Oct)	6.30%	6.40%	6.30%
Euro Area ECB President Lagarde Speech	-	-	-
U.S S&P Global Manufacturing PMI Final (Nov)	49.70	48.80	48.50
U.S ISM Manufacturing PMI (Nov)	48.40	47.20	46.50

Source : dailyfx.com | tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 03-12-2024

Released Data	Date	Forecast	Previous
South Korea Inflation Rate YoY (Nov)	03-Dec-24	1.70%	1.30%
South Korea Inflation Rate MoM (Nov)	03-Dec-24	-0.20%	0.00%
South Korea Foreign Exchanges Reserves (Nov)	03-Dec-24	\$417.00 Bn	\$415.70 Bn
United Kingdom BRC Retail Sales Monitor YoY (Nov)	03-Dec-24	0.50%	0.30%
U.S JOLTs Job Openings (Oct)	03-Dec-24	7.38 Mn	7.44 Mn
U.S JOLTs Job Quits (Oct)	03-Dec-24	3.00 Mn	3.07 Mn
U.S Redbook YoY (Nov/30)	03-Dec-24	-	4.90%
U.S RCM/TIPP Economic Optimism Index (Dec)	03-Dec-24	54.00	53.20

Source : dailyfx.com | tradingeconomics.com

Global Indices as of 02-12-2024

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,595.48	1.19	0.07%
STI	3,751.35	12.06	0.32%
SSEC	3,363.98	37.53	1.13%
HSI	19,550.29	126.68	0.65%
Nikkei	38,513.02	304.99	0.80%
CAC 40	7,236.89	1.78	0.02%
DAX	19,933.62	307.17	1.57%
FTSE	8,312.89	25.59	0.31%
DJIA	44,782.00	-128.65	-0.29%
S&P 500	6,047.15	14.77	0.24%
Nasdaq	19,403.95	185.78	0.97%

Source : Bloomberg | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	68.16	-0.47	-0.69%
Oil Brent	71.90	-0.48	-0.66%
Nat. Gas	3.19	-0.14	-4.31%
Gold	2,642.46	-15.33	-0.58%
Silver	30.59	-0.02	-0.06%
Coal	138.90	-0.55	-0.39%
Tin	28,913.00	721.00	2.56%
Nickel	15,758.00	-251.00	-1.56%
CPO KLCE	4,999.00	41.00	0.83%

Source : CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	15,936.30	25.30	0.16%
EUR/USD	1.05	-0.01	-0.76%
USD/JPY	149.73	-0.08	-0.06%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2024
OPEC	2024
G-20	2024
G-7	2024
IMF	2024

Source : investing.com | profitf.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

47P202311 dipublikasikan pada TradingView.com, Des 03, 2024 07:14 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan (IHG, HO, IDX, QP: +110,6530; H1: +153,0300; E7:041;346P; C7:046;9860; -07,2800 (+0,95%))
 *Note: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.
 SMA (5, close) 7.184,2810
 SMA (20, close) 7.246,3749



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7100] [Pivot : 7050] [Support : 7000]

Waspada level psikologis yang sekaligus menjadi *critical support level* IHSG di 7000 pada perdagangan Selasa (3/12). Dengan *breaklow* 7100, MACD membentuk *death cross* dan cenderung memperlebar *negative slope*.

Penurunan inflasi Indonesia ke 1.55% yoy di November 2024 dari 1.71% yoy di Oktober 2024 memicu kekhawatiran bahwa konsumsi rumah tangga masih tertekan. Padahal konsumsi rumah tangga paling diharapkan untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali ke atas 5% di 4Q24. Kenaikan terbatas indeks manufaktur Indonesia ke 49.6 di November 2024 dari 49.2 di Oktober 2024 belum banyak membantu.

Dari eksternal, indeks manufaktur Tiongkok justru menunjukkan peningkatan signifikan ke 51.5 di November 2024 dari 50.3 di Oktober 2024. Kondisi ini diperkirakan menjadikan Pasar Modal Indonesia *less-attractive* dari kompetitornya di regional Asia.

Meski demikian, masih ada saham yang dapat diperhatikan di Selasa (3/12), diantaranya PGAS, ISAT, SRTG, UNTR dan BDMN.

POINTS OF INTEREST

- *Nasdaq* (+0.97%) dan *S&P 500* (+0.24%) lanjutkan *rally* di Senin (2/12).
- Indeks manufaktur (ISM) AS naik signifikan ke 48.4 di November 2024 dari 46.5 di Oktober 2024.
- Perbaikan aktivitas manufaktur di AS diperkirakan berlanjut di Desember 2024 seiring ekspektasi peningkatan permintaan di *holiday season*.
- Mayoritas indeks di Eropa juga menguat di Senin (2/12).
- Harga gas alam turun hingga 4.61% di Senin (2/12). Penurunan diperkirakan sejalan dengan upaya penurunan tensi geopolitik dengan Rusia.
- Harga *safe-haven* seperti emas lanjutkan *pullback* (2/12) dipicu oleh penguatan *USD Index* dan kabar bahwa Tiongkok menemukan cadangan emas besar baru.
- Waspada level psikologis yang sekaligus menjadi *critical support level* IHSG di 7000 pada perdagangan Selasa (3/12).
- Penurunan inflasi Indonesia ke 1.55% yoy di November 2024 dari 1.71% yoy di Oktober 2024 memicu kekhawatiran bahwa konsumsi rumah tangga masih tertekan.
- Kenaikan indeks manufaktur Tiongkok di November 2024 diperkirakan menjadikan Pasar Modal Indonesia *less-attractive* dari kompetitornya di regional Asia.
- *Top picks* (3/12) : PGAS, ISAT, SRTG, UNTR dan BDMN.

JCI Statistics as of 02-12-2024

7046.986 -0.95%
 -67.280
 Value

%Weekly	-3.65%
%Monthly	-5.78%
%YTD	-3.10%

T. Vol (Shares)	18.40 B
T. Val (Rp)	10.67 T
F. Net (Rp)	-1.28 T
2024 F. Net (Rp)	20.28 T
Market Cap. (Rp)	11,925 T

2024 Lo/Hi	6,726.919 / 7,905.390
Resistance	7100
Pivot Point	7050
Support	7000

Source : IDX | Research Team

ISSI Statistics as of 02-12-2024

216.681 -0.35%
 -0.768

Source : IDX | Research Team

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2024) (YoY)	4.95%
Export Growth (YoY) - Oct'24	10.25%
Import Growth (YoY) - Oct'24	17.49%
BI Rate - Nov'24	6.00%
Inflation Rate - Nov'24 (MoM)	0.30%
Inflation Rate - Nov'24 (YoY)	1.55%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Feb-25
Export Import	16-Dec-24
Inflation	02-Jan-25
Interest Rate	18-Dec-24
Foreign Reserved	06-Dec-24
Trade Balance	16-Dec-24

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

TPIA PT Chandra Asri Pacific Tbk

PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) telah menguji coba *Co-firing Refuse-Derived Fuel* (RDF) sebagai bahan bakar alternatif di boiler pabrik petrokimia di Puloampel, Banten. Uji coba tersebut menggunakan 5% RDF dari kebutuhan batu bara yang menunjukkan hasil positif dengan pembakaran stabil dan emisi tetap di bawah batas regulasi. Direktur *Legal, External Affairs & Circular Economy*, Edi Rivai menyatakan langkah ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan dukungan terhadap regulasi industri hijau melalui penggunaan bahan bakar ramah lingkungan. Implementasi energi terbarukan ini diharapkan terus berkembang sesuai kebijakan pemerintah.

MDKA PT Merdeka Copper Gold Tbk

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) berencana menerbitkan obligasi senilai Rp1 triliun melalui Obligasi Berkelanjutan V Tahap I-2024. Sebagian besar dana hasil penerbitan obligasi akan dialokasikan untuk membayar pinjaman bank dan memenuhi kebutuhan modal kerja PT Bumi Suksesindo sebagai entitas usaha MDKA. Obligasi tersebut akan diterbitkan dalam dua seri yakni Seri A dengan tenor 367 hari dan Seri B dengan tenor tiga tahun. Namun, nilai pokok dan tingkat bunga masing-masing seri belum diungkapkan oleh manajemen MDKA.

PTBA PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) berencana meningkatkan volume produksi batu bara pada 2025. PTBA ingin memanfaatkan peluang dari potensi kenaikan permintaan dan harga komoditas batubara. Sekretaris Perusahaan PTBA, Niko Chandra memproyeksikan permintaan domestik akan naik, baik dari sektor ketenagalistrikan, semen, dan juga pupuk. Niko juga menilai terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden AS membawa sentimen positif bagi pasar global batubara. Meski demikian, target produksi PTBA secara spesifik untuk 2025 belum diungkapkan.

ELSA PT Elnusa Tbk

PT Elnusa Tbk (ELSA), melalui anak usahanya PT Elnusa Petrofin (EPN), berencana memperluas bisnis pengelolaan depo energi di luar Jawa dan Bali sebagai langkah strategis untuk meningkatkan pendapatan. Direktur Utama ELSA, Bachtiar Soeria Atmadja mengungkapkan bahwa EPN telah mengelola Terminal LPG (TLPG) Amurang di Sulawesi Utara sejak 2019, berkapasitas 2 x 1.000 metrik ton. Depo ini menjadi aset strategis untuk distribusi LPG subsidi dan nonsubsidi ke Sulawesi Utara dan Gorontalo, terutama saat periode puncak seperti Natal dan Tahun Baru.

BRMS PT Bumi Resources Minerals Tbk

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) membukukan laba bersih US\$15.65 juta di 9M24, naik 49,61% YoY dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar US\$10.46 juta. Tercatat pendapatan perusahaan mencapai US\$108.47 juta, tumbuh 231% YoY dari US\$32.74 juta pada periode yang sama tahun lalu. Beban pokok pendapatan naik menjadi US\$56.09 juta dari US\$15.2 juta pada periode yang sama tahun lalu, sementara laba kotor yang berhasil diperoleh tercatat sebesar US\$52.38 juta, melonjak 198.63% YoY dari US\$17.54 juta pada periode yang sama tahun lalu.

CA Reminder

IPO	Code	Price	Start Offering	End Offering	Listing Date
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	AADI	Rp5,550	29-Nov-24	3-Dec-24	5-Dec-24
Warrant Issue		Exercise Price	Start Trading	End Trading	Last Exercise
MMIX-W		Rp300	6-Dec-22	3-Dec-24	6-Dec-24
Cash Dividend		Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
IFII		Rp5	19-Nov-24	20-Nov-24	3-Dec-24
MPXL		Rp1	14-Nov-24	15-Nov-24	3-Dec-24
TSPC		Rp25	2-Dec-24	3-Dec-24	19-Dec-24
RUPST					Date
BUKA					3-Dec-24
KMDS					3-Dec-24

Source : ksei

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.